

ABSTRACT

ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN PAPUA PROVINCE 2011-2023

By:

Putri Adzra Salsabilla

NIM. 213401004

Guide I : Nanang Rusliana

Guide II: Dwi Hastuti Lestari K

This study aims to analyze the factors that influence the Human Development Index (HDI) in Papua Province in the period 2011-2023. HDI is an important indicator in measuring the welfare and quality of life of people in a region. This study uses independent variables of open unemployment rate, economic growth, provincial minimum wage, and local revenue. The method used in this study is multiple linear regression analysis using secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the DJPK Ministry of Finance. The classical assumption test was carried out to ensure the validity of the regression model used. The results of the study indicate partially that the open unemployment rate and economic growth have a significant negative effect, the provincial minimum wage has a significant positive effect while local revenue has a positive but insignificant effect on the human development index. Simultaneously, the variables of the open unemployment rate, economic growth, provincial minimum wage, and local revenue together have a significant effect on the HDI

Keyword : Human Development Index; Open Unemployment Rate; Economic growth; Provincial Minimum Wage; Locally-generated revenue.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011-2023

Oleh:

Putri Adzra Salsabilla

NIM. 213401004

Pembimbing

I : Nanang Rusliana

Pembimbing

II : Dwi Hastuti Lestari K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Papua pada periode 2011-2023. IPM merupakan indikator penting dalam mengukur kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di suatu wilayah. Penelitian ini menggunakan variabel independen tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, dan pendapatan asli daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan DJPK Kementerian Keuangan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan, upah minimum provinsi berpengaruh positif signifikan sedangkan pendapatan asli daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Secara simultan, variabel tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, dan pendapatan asli daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap IPM.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia; Tingkat Pengangguran Terbuka; Pertumbuhan Ekonomi; Upah Minimum Provinsi; Pendapatan Asli Daerah.